
PENGARUH BADAN USAHA MILIK DESA MITRA JAYA MANDIRI UNIT SIMPAN PINJAM TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA BANGUN JAYA KECAMATAN TAMBUSAI

Husri

BUMDES Mitra Jaya Mandiri, Desa Bangun Jaya, Kecamatan Tambusai Utara, Indonesia

Abstract

This study aims to investigate the influence of BUMDES Mitra Jaya Mandiri Savings and Loans units on the level of community welfare. The research method is a descriptive survey of 400 BUMDes members of the saving and loan unit. Sampling used purposive random sampling technique, so the number of samples was 200. Data analysis used SPSS 24. The research findings revealed that BUMDes saving and loan activities had an overall positive effect on various indicators of community welfare.

Keywords : *Village-owned enterprises (BUMDes), Community Welfare*

(*) Corresponding Author : Husri, husrihusri078@gmail.com, Indonesia

PENDAHULUAN

Pembangunan pedesaan merupakan perwujudan dalam pembangunan nasional (Suri, 2019). Pembangunan desa harus dilakukan karena banyak masalah pedesaan berasal dari cara pengambilan keputusan. Sebagian besar masyarakat di daerah pedesaan dapat bertahan cukup baik antara input dan output dari produksi pertanian, ketidakpastian tentang hasil panen, dan ketergantungan pada cuaca. Hal ini menjadi penting bahwa mereka dapat mengakses kredit dari lembaga keuangan dan menggunakan strategi untuk mengatasi risiko yang akan timbul dimasa akan datang. Namun, perkembangan keuangan pedesaan tidak berdampak yang cukup baik dan bahkan ledakan pertumbuhan keuangan mikro terkonsentrasi di daerah perkotaan dan semi-perkotaan (Irmawati et al., 2013; Suri, 2019).

Sejak dimulainya revolusi keuangan mikro, orang-orang yang tinggal di banyak daerah pedesaan dan daerah perkotaan, dan khususnya mereka yang sangat miskin mengalami kesulitan mendapatkan akses ke produk keuangan mikro. Hal ini sering terjadi di negara-negara dengan sektor keuangan mikro yang berkembang dengan baik, sebuah fakta yang menjadi semakin jelas. Bahkan Lembaga Keuangan Mikro (LKM) skala besar yang memiliki lisensi untuk memobilisasi tabungan terus berjuang untuk menyediakan produk yang sesuai dengan kebutuhan modal kecil dan pendapatan tidak teratur dari anggota mereka. Banyak dari mereka mungkin meminjam dari sumber informal untuk mendukung kewajiban pembayaran mereka. Mereka menghadapi risiko hutang yang tinggi jika investasi atau sumber pendapatan gagal (Mujiono, 2020). Oleh karena itu, Wu et al. (2022) mengemukakan bahwa bukti yang bisa diandalkan tentang dampak keuangan mikro harus disediakan untuk mengarah pada hasil yang lebih baik bagi orang anggota yang

menilai layanan mereka. Untuk itu diperlukan lembaga simpan pinjam bagi masyarakat desa.

Berdasarkan survey yang telah pada bulan May 2023 terhadap beberapa anggota BUMdes Jaya Mandiri Unit Simpan Pinjam Desa Bangun Jaya Kecamatan Tambusai menemukan bahwa indikasi dampak positif dari kegiatan simpan pinjam yang dilakukan oleh BUMDes telah menciptakan peluang kredit bagi anggotanya cukup baik. Hasil survey juga mengungkapkan bahwa pinjaman digunakan terutama di bidang pertanian dan usaha skala kecil. Namun tidak semua anggota masyarakat yang mempunyai pendapatan rendah/kurang sejahtera mendapatkan fasilitas sumber dana tersebut. Jadi berdasarkan fenomena tersebut dapat diasumsikan bahwa ada penduduk pedesaan terbatas atau kurangnya akses ke lembaga keuangan yang menyediakan peluang tabungan dan kredit. Maka untuk itu diperlukan unit usaha simpan pinjam dipedesaan agar bisa diakses oleh seluruh lapisan masyarakat.

Unit simpan pinjam desa telah menjadi intervensi yang semakin luas bertujuan untuk meningkatkan intermediasi keuangan daerah. Unit simpan Pinjam Desa adalah sekelompok orang yang menabung bersama dan mengambil pinjaman kecil dari kelompok simpanan tersebut (Amponsah et al., 2023a, 2023b; Caya & Rahayu, 2019; Ding & Kinnucan, 2011; Ksoll et al., 2016; Shaaban, 2022). Menurut Orame (2020) sebagian besar orang di dunia tinggal di daerah pedesaan di negara berkembang dengan sedikit akses ke layanan keuangan. Akses ke simpanan, pinjaman, dan sumber kredit lainnya merupakan komponen inti untuk membina masyarakat yang sejahtera dan tangguh. Penduduk pedesaan lainnya sering dihadapkan pada kendala modal keuangan, seringkali mereka perlu mengambil pinjaman untuk menghidupi diri sendiri sampai panen berikutnya (Tandy, 2018). Kurangnya informasi, suku bunga yang tinggi, kurangnya jaminan untuk mengambil pinjaman, dan rentenir menjadi hambatan kemampuan masyarakat untuk mengakses sumber daya keuangan (Nurlatifah & Masykur, 2017). Orang-orang ini lebih cenderung rentan secara ekonomi dan, sebagian besar, mereka tinggal di daerah pedesaan yang hanya sesekali dilayani oleh pasar lokal. Sebuah tantangan bagi pengelola simpan pinjam diantaranya adalah kurangnya nilai manfaat/nilai sosial, partisipasi masyarakat, inovasi, aktivitas bisnis dan pengembangan ekonomi desa (Huruta et al., 2016).

Penelitian yang dilakukan oleh Amponsah et al. (2023) menyimpulkan bahwa unit simpan pinjam membantu banyak perempuan dan keluarga untuk memperbaiki keadaan ekonomi mereka dan mengatasi kesulitan keuangan. Selanjutnya Solange & Mulyungi (2018) juga mengungkapkan bahwa simpan pinjam desa yang merupakan bagian dari skema tabungan informal meningkatkan status sosial ekonomi atau kesejahteraan rumah tangga pedesaan di Rwanda. Hal ini didasarkan pada dampak positifnya terhadap pendapatan rumah tangga, akumulasi aset, pendidikan dan diversifikasi/pengembangan Kegiatan Menghasilkan Pendapatan yang terungkap dalam temuan. lanjut penelitian yang telah dilakukan di beberapa daerah di Indonesia seperti di Provinsi Bangka Belitung (Caya & Rahayu, 2019), di Kabupaten Ngawi (Dewi, 2020), Provinsi Riau (Alkadafi et al., 2021), Kabupaten Guning Kidul (Tama & Yanuardi, 2013), Kabupaten Gorontalo (Musa Husain et al., 2022), Kabupaten Aceh Besar (Tandy, 2018) mengungkapkan bahwa BUMDes memberikan dampak yang baik terhadap perekonomian masyarakat. Dengan adanya BUMDes unit simpan pinjam masyarakat tidak perlu bersusah payah untuk mendapatkan pinjaman atau kredit dari perbankan formal. Mereka beranggapan dengan simpan pinjam yang ada di BUMDes lebih mudah mempersiapkan persyaratannya.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Badan Usaha Milik Desa Mitra Jaya mandiri unit simpan pinjam terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Bangun Jaya Kecamatan Tambusai

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode penelitian survey deskriptif. Populasi penelitian ini adalah anggota unit simpan pinjam Badan Usaha Milik Desa Mitra Jaya Mandiri. Menurut Sugiyono (2022), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah anggota unit simpan pinjam Badan Usaha Milik Desa Mitra Jaya Mandiri yang berjumlah 400 anggota.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive random sampling*, adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur/ anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Bila dikaitkan dengan penelitian ini, maka peneliti mengambil jumlah yang berbeda pada tiap-tiap pegawai tersebut. Dari jumlah populasi yang ada sebanyak 400 orang anggota unit simpan pinjam Badan Usaha Milik Desa Mitra Jaya Mandiri, maka pengambilan sampel menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

- n = Jumlah sampel
- N = Jumlah populasi
- e = Batas toleransi kesalahan 5%

Berdasarkan rumus tersebut dapat diperoleh jumlah sampel adalah:

$$n = \frac{400}{1 + 400(0,05)^2}$$

n.= 200

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer yaitu data yang dikumpulkan atau didapat langsung dari responden dengan cara menyebarkan angket, data primer dalam penelitian ini adalah data kesejahteraan masyarakat dan BUMDes. Variabel penelitian adalah BUMDes sebagai variabel X dan Kesejahteraan Masyarakat sebagai variabel Y. Variabel-variabel dalam penelitian ini diukur menggunakan skala likers 1-4 dengan rentang pembobotan dari Sangat Setuju (4) Setuju (3) Kurang Setuju (2) Tidak Setuju (1).

Untuk menentukan validitas angket yaitu menggunakan analisis korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan SPSS versi 24. Berdasarkan Nilai *Corrected Item-Total Correlation* yaitu r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . R_{tabel} adalah 0,367. Semua item pernyataan variabel BUMDes dan Kesejahteraan masyarakat yaitu nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari 0.367. Jadi semua item pernyataan dikatakan *valid*. Selanjutnya dilakukan pengujian reliabilitas instrumen bertujuan untuk mengetahui kehandalan dari suatu instrumen dengan menggunakan program SPSS versi 24. Berdasarkan uji reliabilitas yang dilakukan bahwa terlihat *Alpa Cronbach*) ≥ 05 maka

variabel tersebut dikatakan reliable. Sebelum melakukan uji hipotesis penelitian, maka dilakukan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, dan uji homogenitas. Langkah selanjutnya dilakukan analisis deskripsi bermaksud untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variabel penelitian, dengan cara menyajikan data ke dalam tabel distribusi frekuensi, menghitung nilai rata-rata, serta menginterpretasikannya. Untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini, yaitu dengan menggunakan bantuan SPSS versi 24. Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui kekuatan variable independen terhadap variabel dependen oleh Sekaran (2011).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden yang dapat dibedakan atas jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan terakhir dan golongan seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Responden

No.	Karakteristik	Responden	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Jenis Kelamin	Laki-laki	51	26
		Perempuan	149	74
		Jumlah	200	100
2	Usia	≤ 25 Tahun	2	1
		26-30 tahun	33	17
		31-35 tahun	67	34
		36-40 tahun	65	33
		≥ 40 Tahun	33	17
		Jumlah	200	100
3	Tingkat Pendidikan	SD	34	17
		SLTP/SLTA	86	43
		D3	23	11
		D4/S1	56	28
		S2	1	1
		Jumlah	200	100

Sumber: Data primer (2023) diolah

Tabel 1 menunjukkan bahwa 26% responden adalah laki-laki dan 74% perempuan. 1% responden berusia kurang dari dua puluh lima tahun sedangkan 17% berusia antara 26-30 tahun. 34% berusia antara 31-35 tahun, 33% berusia antara 36-40 tahun, dan 17% berusia 40 tahun ke atas. 17% responden bersekolah di sekolah dasar, 43 bersekolah di sekolah menengah dan sisanya adalah D3, S1 dan S2.

Selanjutnya hasil uji analisis deskripsi variable BUMDes dan kesejahteraan masyarakat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
BUMDes	200	92	187	152,19	1,58
Kesejahteraan Masyarakat	200	90	183	143,01	1,13
Valid N (listwise)	200				

Sumber : Data Primer (2023) diolah

A. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi data normal atau tidak dengan menggunakan *Kalmograf-Smirnov*. Adapun hasil uji normalitas dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Uji Normalitas (One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test)

	Unstandardized Residual
N	200
Normal Parameters ^{a,b}	Mean .0000000
	Std. Deviation 13.24266907
Most Extreme Differences	Absolute .042
	Positive .042
	Negative -.034
Test Statistic	.042
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

Sumber: Data primer (2023) diolah

Berdasarkan Tabel 3. dapat dilihat bahwa nilai *Kalmograf-Smirnov (K-S)* kinerja pegawai dengan Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.200. Karena nilai *Kalmograf-Smirnov (K-S)* > 0.05 maka data penelitian berdistribusi normal.

2. Pengujian Hipotesis

a. Persamaan Regresi Sederhana

Untuk melihat model persamaan regresi dapat disajikan pada Tabel berikut ini.

Tabel 4. Regresi Linier Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	81.232	6.447			12.600	.000
	BUMDes	.406	.042	.567		9.687	.000

Sumber: Data Primer (2023) diolah

Berdasarkan Tabel 4. model persamaan regresi linier sederhana adalah $Y = 81,232 + 0,406X + \mu_i$.

Persamaan regresi linier sederhana di atas memberikan gambaran bahwa Konstanta mempunyai nilai 81,232 yang artinya tanpa ada BUMDes unit simpan pinjam, maka kesejahteraan masyarakat telah mencapai 81,232. Maka semakin tinggi nilai BUMDes maka kesejahteraan masyarakat akan mengalami peningkatan.

b. Koefisien Determinasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variabel mampu menjelaskan variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi disajikan pada Tabel berikut ini.

Tabel 5. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square
1	.567 ^a	.322

Sumber: Data Primer (2023) Diolah

Dari Tabel 5 maka diperoleh koefisien determinasi (adjusted R²) = 0,322. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 32,2% peningkatan kesejahteraan masyarakat dipengaruhi oleh variabel BUMDes unit simpan pinjam, sedangkan sisanya (100%-32,2%=67,8%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

c. Hasil Uji Hipotesis

Uji statistik t pada dasarnya digunakan untuk melihat pengaruh variable independen terhadap variabel dependen. Hasil uji t disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Pegujian Hipotesis untuk Uji t

Model		Unstandardized		Standardized		Si
		Coefficients	Std	Coefficients	t	
		B	. Error	Beta		g.
1	(Consta	81.2	6.4		12.6	.0
	nt)	32	47		00	00
	BUMD	.406	.04	.567	9.68	.0
	es		2		7	00

Sumber: Data Primer (2023) Diolah

Berdasarkan Tabel 5. di atas diperoleh nilai Uji t terhadap Variabel BUMDes diperoleh nilai t-statistik sebesar 9,685 lebih besar dari nilai t –tabel 1,98 ($\alpha = 5\%$), nilai $sig \leq \alpha$ 0,05 yaitu 0,00, maka keputusannya adalah hipotesis diterima. Model regresi yang digunakan dalam model penelitian saat ini tepat. Jadi variabel BUMDes dalam penelitian ini memberikan pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siboman & Jomo (2016) mengungkapkan bahwa pertumbuhan UKM layanan simpan pinjam desa telah meningkatkan basis modal meningkatkan bisnis anggota,

meningkatkan profitabilitas bisnis, membuat bisnis memperluas cabangnya, membuat bisnis anggota memperoleh aset, membuat arus kas bisnis anggota meningkat dan yang terpenting simpan pinjam desa telah meningkatkan jumlah tabungan anggota. Hal yang sama Ksoll et al. 2016) juga menemukan bahwa perbaikan keuangan daerah dapat berdampak signifikan terhadap kesejahteraan rumah tangga dan kegiatan ekonomi di daerah pedesaan terpencil di negara berkembang. Kegiatan simpan pinjam di desa tidak bergantung pada suntikan dana dari luar atau manajemen profesional. Mereka memanfaatkan tabungan masyarakat lokal yang diinvestasikan kembali secara lokal, dan sepenuhnya dikelola sendiri. Jadi kegiatan simpan pinjam dapat meningkatkan kesejahteraan dalam beberapa dimensi, khususnya untuk pangan yang lebih baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa BUMDes unit simpan pinjam memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. BUMDes memberikan dampak yang baik terhadap perekonomian masyarakat. Dengan adanya BUMDes unit simpan pinjam masyarakat tidak perlu bersusah payah untuk mendapatkan pinjaman atau kredit dari perbankan formal. Mereka beranggapan dengan simpan pinjam yang ada di BUMDes lebih mudah mempersiapkan persyaratannya. Saran dari penelitian ini untuk lebih berhati-hati terhadap simpan pinjam yang tidak legal agar tidak merugikan anggota dikemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- alkadafi, M., Tauby, S., & Andini, N. L. (2021). Pengembangan Kelembagaan Badan Usaha Milik Desa Dalam Menggerakkan Ekonomi Desa di Provinsi Riau. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 7(1), 1–18. [https://doi.org/10.25299/jiap.2021.vol7\(1\).6562](https://doi.org/10.25299/jiap.2021.vol7(1).6562)
- Amponsah, D., Awunyo-Vitor, D., Wongnaa, C. A., Prah, S., Sunday, O. A., & Acheampong, P. P. (2023a). The impact of women groundnut farmers' participation in Village Savings and Loans Association (VSLA) in Northern Ghana. *Journal of Agriculture and Food Research*, 11, 100481. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jafr.2022.100481>
- Amponsah, D., Awunyo-Vitor, D., Wongnaa, C. A., Prah, S., Sunday, O. A., & Acheampong, P. P. (2023b). The impact of women groundnut farmers' participation in Village Savings and Loans Association (VSLA) in Northern Ghana. *Journal of Agriculture and Food Research*, 11(December 2022), 100481. <https://doi.org/10.1016/j.jafr.2022.100481>
- Caya, M. F. N., & Rahayu, E. (2019). Dampak Bumdes Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Aik Batu Buding, Kabupaten Belitung, Provinsi Bangka Belitung. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial (Journal of Social Welfare)*, 20(1).
- Dewi, S. P. (2020). Pengaruh Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Pandansari Kecamatan Sine Kabupaten Ngawi. 21, 34–38.
- Ding, L., & Kinnucan, H. W. (2011). This document is discoverable and free to researchers across the globe due to the work of AgEcon Search . Help ensure our sustainability

- . *Journal of Gender, Agriculture and Food Security*, 1(3), 1–22.
- Huruta, A. D., Kundhani, E. Y., & Manurung, C. R. (2016). *The development of village-owned enterprises : Lessons learned from Ponggok Village Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) : Belajar dari Desa Ponggok*. 8, 77–86.
- Irmawati, S., Damelia, D., & Puspita, D. W. (2013). Model inklusi keuangan pada UMKM berbasis pedesaan. *JEJAK*, 6(2).
- Ksoll, C., Lilleør, H. B., Lønborg, J. H., & Rasmussen, O. D. (2016). Impact of Village Savings and Loan Associations: Evidence from a cluster randomized trial. *Journal of Development Economics*, 120, 70–85. <https://doi.org/10.1016/j.jdeveco.2015.12.003>
- Mujiono, S. (2020). *Eksistensi Pengawasan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Sebelum Dan Sesudah Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2013 Tentang Lembaga Keuangan Mikro Dalam Perspektif Negara Hukum*.
- Musa Husain, ain, Moonti, U., & Maruwae, A. (2022). Pengaruh Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Iluta Kecamatan Batuda'a Kabupaten Gorontalo. *Jambura*, 5(2), 868–877. <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIMB>
- Nurlatifah, S. Z., & Masykur, R. (2017). Pengaruh Strategi Pemasaran Word Of Mouth (Wom) dan Produk Pembiayaan Syariah Terhadap Minat dan Keputusan Menjadi Anggota (Nasabah) Pada Baitul Tamwil Muhammadiyah (Btm) Kota Bandar Lampung. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 17(3), 163–184.
- Orame, N. (2020). *Influence of Village Savings and Loan Associations (VSLA) on Poor Household Wellbeing in Ayamelum Local Government Area , Anambra State . (2015- 2019)*. 3(1), 1–17.
- Sekaran, U. (2011). *Research Methods For Business* (edition 1). Salemba Empat.
- Shaaban, S. (2022). Can village savings and loans association (VSLA) approach achieve/promote rural sustainable development in the Egyptian community? *Journal of Chinese Economic and Foreign Trade Studies*, 15(3), 332–349. <https://doi.org/10.1108/JCEFTS-08-2021-0047>
- Siboman, J. P., & Jomo, J. S. (2016). Effect Of Village Savings And Loan Associations On Small And Medium Enterprise (Sme) Growth In Rwanda: Survey Of Kayonza District. *International Journal of Business and Management Review*, 4(3), 57–79.
- Solange, N., & Mulyungi, P. (2018). Contribution Of Village Savings And Loan Associations On Building Sustainable Rural Livelihood In Rwanda : A case study of families in care of SOS Children ' s Village Kigali. *International Journal of Management and Commerce Innovations*, 6(1), 507–515.
- Suri, D. (2019). Pemanfaatan Media Komunikasi dan Informasi dalam Perwujudan Pembangunan Nasional. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 17(2), 177–187.
- Tama, D. O. E., & Yanuardi. (2013). Dampak Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Bagi Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Karangrejek Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Tandy, T. R. T. (2018). *Efektivitas Pemberian Pinjaman UKM Simpan Pinjam Sumber Rezeki terhadap Kesejahteraan Masyarakat Gampong Suka Mulia Kecamatan Lembah Seulawah Kabupaten Aceh Besar (Tinjauan Maqashid Syariah)*. UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Wu, X. L., Munthali, G. N. C., Dzimbiri, M. N. W., Aakash, A. R., Rizwan, M., Shi, Y., Daru, G. R., & Sheferaw, W. E. (2022). Quality of Life and Community Wellbeing

of Members Associated With Village Savings and Loans Associations as a Model of Sharing Economy in the Least Developing Countries: A Case of Mzuzu City in Northern Malawi, Southern Africa. *Frontiers in Psychology*, 13(February), 1–17. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.764959>